

BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BACAAN QUR'AN SISWA BARU

Ramdanil Mubarak¹, Hendah Damayanti Damanik², Rosma³

STAI Sangatta Kutai Timur

e-mail: dani.education@gmail.com¹,

hendahdamayantidamanik02@gmail.com², rosma14420@gmail.com³

ABSTRACT

The community service in relation to reading and writing the Qur'an guidance is as an effort to improve the Qur'an reading and writing of SMP Negeri 2 Sangatta Utara new students. The aim of this activity is to give a direction on how to read and write the Qur'an in right and properly. The method used is participatory Action Research method. Participatory Action Research, which is usually abbreviated as PAR, is a service research activity where the author is directly involved in a participatory manner as a mentor at the service location. The result is that with the guidance of reading and writing the Qur'an to the students of SMP Negeri 2 Sangatta Utara, they can improve the students' reading of the Qur'an. However, there is also an improvement of students' writing the Qur'an by looking from the text. Thus, enabling the convenience of the Islamic religious learning process in the classroom. The problem is that the intensity of the bombing is short so that the guidance on writing the Qur'an has not been completed without looking at the text of the verse. The guidance is only limited to recognizing letters that can be spliced and cannot be spliced. This becomes input and advice for Islamic religious teachers to continue guidance in writing the Qur'an without looking at other opportunities.

Keywords: *Qur'an guidance, reading quality, new student*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan bimbingan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai sebuah upaya perbaikan bacaan Qur'an siswa baru di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan sebuah arahan atau bimbingan tentang bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian participatory Action Research. Participatory Action Research yang biasa disingkat PAR merupakan kegiatan riset pengabdian dimana penulis terlibat secara langsung secara partisipatif sebagai pembimbing di lokasi pengabdian. Hasilnya adalah dengan adanya bimbingan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an para siswa. Selain itu juga terdapat peningkatan dalam penulisan ayat Al-Qur'an dengan melihat teksnya. Dengan demikian memungkinkan adanya kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran agama Islam di dalam kelas. Adapun Yang menjadi problemnya adalah bahwa intensitas bimbingan yang singkat sehingga belum tuntasnya bimbingan menulis al-Qur'an tanpa melihat teks ayat. Bimbingannya baru dilakukan sebatas pada pengenalan huruf-huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung. Hal tersebut menjadi masukan dan saran bagi guru agama Islam untuk melanjutkan bimbingan menulis Al-Qur'an tanpa melihat pada kesempatan yang lain.

Kata Kunci: *bimbingan Qur'an, kualitas bacaan, siswa baru*

A. PENDAHULUAN

Istilah siswa juga dikenal dengan sebutan peserta didik. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam UUD No. 20 Tahun 2003, bahwa peserta didik merupakan anggota *masyarakat* yang berada pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu guna mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2003). Siswa baru di sebuah lembaga pendidikan mempunyai latar belakang pendidikan, keluarga, sosial, dan budaya yang berbeda beda. Perbedaan-perbedaan tersebut kemudian diaplikasikan dalam bingkai

multikulturalisme (Mubarok, 2022b). Perbedaan-perbedaan tersebut tentu akan menghasilkan kemampuan yang berbeda-beda pada diri siswa baru termasuk kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Karenanya lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kemampuan para siswanya yang akan berdampak pada masyarakat (Mubarok, 2022a).

Baca tulis Al-Qur'an adalah aktivitas membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an (Fauzan, 2015). Adapun kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam hal bacaan dan tulisan Al-Qur'an dengan memperhatikan *makhārijul ḥurūf*, bacaan *Mād*, dan kaidah-kaidah lain yang telah diatur dalam ilmu tajwid (Herlina, 2017). Dengan demikian maka bimbingan baca tulis Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk dapat memahami kaidah-kaidah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an baik berupa bunyi, lambang, bentuk huruf sebagai upaya memperbaiki kualitas interaksi dengan Al-Qur'an.

Kualitas bacaan siswa akan tercapai jika dilakukan pembimbingan secara intens dan dilakukan oleh guru yang kompeten di bidangnya (Iswanto & Mubarok, 2022). Proses bimbingan yang intens tentu perlu waktu khusus di luar jam pelajaran sekolah sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Sebagaimana observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara berkaitan dengan bimbingan baca tulis Al-Qur'an yaitu berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa siswa baru yang duduk di kelas VII dijumpai

Dari beberapa siswa yang diobservasi untuk membaca Al-Qur'an, ditemukan terdapat beberapa anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Terdapat pula beberapa anak yang belum belum mengetahui

perihal *mad* (tanda panjang), dan tingkatan lain terdapat siswa yang mampu membaca Al-Qur'an namun tidak memahami ilmu tajwid dan *makhārijul ḥurūf*, hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan motivasi untuk belajar. Para siswa bisa jadi belum memahami mengenai keutamaan membaca al-quran dan dorongan dari pihak keluarga maupun dari lingkungan siswa. Selain itu terdapat juga anak-anak yang spesial (berkebutuhan khusus) *sehingga* dibutuhkan bimbingan khusus untuk dapat mengajarkannya membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil observasi lainnya ada beberapa anak yang masih menggunakan Iqro' yang kemampuannya berbeda-beda dari yang masih mempelajari atau menghafal huruf-huruf *hijaiyah*, menggabungkan huruf demi huruf sampai yang menyambungkan menjadi kalimat.

Aktivitas bimbingan baca tulis Al-Qur'an dapat dilakukan dengan melakukan pengelompokan-pengelompokan sesuai tingkat kemampuan untuk memudahkan proses bimbingan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Mubarok, 2020) bahwa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an hendaknya melakukan pengelompokan sesuai tingkatan kemampuan siswa guna memudahkan penyampaian materi, penggunaan metode, dan media pembelajarannya. Maka pada pra pengabdian dilakukan tes pendahuluan untuk mengetahui tingkat kemampuan para siswa sehingga memudahkan dalam proses bimbingan dengan melakukan pengelompokan sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa.

Pengabdian yang sejenis atau yang setema dengan pengabdian ini telah dilakukan oleh para penulis lain, diantaranya adalah pengabdian yang dilakukan oleh (Muniarty et al., 2021). Dalam pengabdiannya dilakukan dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Dodu

Kota Bima. Bimbingan baca tulis al-Qur'an dilakukan di posko KKN pada malam hari setelah selesai shalat magrib. Bimbingan bacaan Al-Qur'an difokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Iqro'. Hasil dari pendampingan bimbingan bacaan Al-Qur'an tersebut menjadikan anak-anak mempunyai kebiasaan membaca Al-Qur'an di malam hari setelah shalat magrib. Selanjutnya anak-anak di lokasi KKN lebih faham tentang huruf dan mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang Al-Qur'an.

Pengabdian selanjutnya dilakukan oleh (Wafa et al., 2021), dimana pengabdian yang dilakukan lebih luas dan tidak hanya berfokus pada baca tulis Al-Qur'an, namun dirangkaikan dengan bimbingan ibadah dan moral remaja. Lokasi pengabdiannya dilakukan di desa Daleman, Dusun Kudungkudung, Sampang. Pengabdiannya dikhususkan pada anak usia remaja. Hasilnya adalah dengan adanya pengabdian tersebut menjadi solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat terutama pada anak usia remaja.

Dari fakta yang telah dipaparkan di atas dan literatur pengabdian sebelumnya, dijumpai pengabdian yang bersifat umum dan bersifat khusus. Pada literature pengabdian yang pertama pengabdian yang bersifat khusus, dimana lebih fokus pada pembelajaran Iqra' untuk anak-anak, sementara pada literatur pengabdian yang kedua sifatnya lebih umum dari segi materi pengabdian karena membimbing bacaan Qur'an, membimbing Ibadah, dan membimbing moral pada anak usia remaja. Dengan demikian maka pengabdian yang dilakukan ini mencoba melakukan pengabdian pada aspek yang berbeda yaitu pada aspek bimbingan bacaan dan tulisan bagi anak usia sekolah kelas VII. Kelas VII

merupakan kelas kelas pertama pada tingkat SMP yang merupakan siswa baru lulusan Sekolah Dasar.

Jadi, Fokus pengabdian ini adalah melakukan bimbingan baca tulis Al-Qur'an sebagai upaya perbaikan bacaan pada siswa baru. Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan kepada para siswa baru tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga memudahkan para siswa dalam memahami pelajaran Agama Islam di Sekolah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian *kepada* Masyarakat dilakukan di SMP Negeri 2 Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dalam bentuk bimbingan belajar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penelitian *Participatory Action Research* (Lawson, Caringi, Pyles, Jurkowski, & Bozlak, 2015). *Participatory Action Research* yang biasa disingkat PAR merupakan kegiatan riset pengabdian dimana penulis terlibat secara langsung secara partisipatif sebagai pembimbing di lokasi pengabdian (Syaribanun, 2019). Diantara tiga pilar yang dimiliki oleh PAR antara lain: a) metodologi riset, b) dimensi aksi, c) dimensi partisipasi (Soedjiwo, 2019). Ketiga pilar PAR tersebut kemudian menjadi pijakan penulis dalam pengabdian ini dengan memberikan materi sebagai perwujudan metodologi, pelatihan sebagai dimensi aksinya, dan pembimbingan sebagai dimensi partisipasinya.

Sebelum melaksanakan pengabdian, penulis melakukan komunikasi awal dengan mengantarkan surat izin *kepada* kepala sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Setelah surat izin diterima, sebelum penulis melakukan pengabdian kemudian penulis beserta pihak prodi melakukan

silaturahmi lanjutan guna melakukan MoU kerjasama antara Prodi PAI STAI Sangatta dengan SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Hal pertama yang dilakukan setelah melakukan komunikasi dengan pihak SMP Negeri 2 Sangatta Utara dalam hal ini kepala sekolah yaitu bapak Ismail, M.Pd., selanjutnya berkeliling sekolah untuk meninjau lokasi SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Kemudian perkenalan dengan bapak ibu dewan guru, khususnya para guru agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Selanjutnya aktivitas pembuatan perencanaan yang terkait teknis pelaksanaan di lapangan dan pembagian *job description* antara anggota pengabdian berkaitan dengan pengabdian yang akan dilaksanakan. Berikut jadwal pra kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Sangatta Utara:

Tabel 1.
Pra Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an
di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Tanggal	Diskripsi Kegiatan	Keterangan
22 September 2022	- Komunikasi awal dengan pihak sekolah, dalam hal ini guru PAI SMP Negeri 2 Sangatta Utara Ibu Popy Putri	Via Telpon
24 September 2022	- Permohonan izin untuk melakukan pengabdian dengan membawa surat permohonan izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Sangatta Utara	Kunjungan ke SMP Negeri 2 Sangatta Utara
26 September 2022	- Pertemuan awal dengan kepala sekolah, dan guru PAI SMP Negeri 2 Sangatta Utara - Melakukan MoU antara Prodi PAI STAI Sangatta dengan SMP Negeri 2 Sangatta Utara bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian. - Observasi lingkungan sekolah dirangkaikan dengan	Ruang Tamu SMP Negeri 2 Sangatta Utara Lingkungan SMP Negeri 2 Sangatta Utara

	perkenalan bersama guru SMP Negeri 2 Sangatta Utara	
27 September 2022	- Pembuatan perencanaan yang terkait teknis pelaksanaan di lapangan dan pembagian <i>job description</i> antara anggota pengabdian berkaitan dengan pengabdian yang akan dilaksanakan	Koordinasi <i>Online</i>

Pengabdian ini dilaksanakan dua hari yaitu pada hari rabu dan kamis tanggal 28-29 september tahun 2022. Kegiatan dilakukan di Musholla SMP Negeri 2 Sangatta Utara yang diawali dengan tes bacaan Al-Qur'an siswa baru untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa baru. Setelah melakukan tes dan mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan, selanjutnya dilakukan bimbingan. Satu kelompok dibimbing oleh 1 pembimbing. Diakhir sesi dilakukan tes bacaan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa baru di SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Hari kedua dilanjutkan dengan bimbingan menulis Al-Qur'an. Bimbingan di hari kedua mengikuti kelompok pada hari sebelumnya, dan dibimbing oleh 1 pembimbing. Memperkenalkan penulisan huruf hijaiyah terpisah, pengenalan penulisan tanda baca Al-Qur'an, dan memperkenalkan penulisan huruf hijaiyah bersambung. Pada hari kedua, diperkenalkan juga macam-macam huruf Al-Qur'an yang tidak bisa disambung. Kegiatan diakhiri dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis salah satu surat di dalam Al-Qur'an. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Jadwal Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an
di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Tanggal	Diskripsi Kegiatan	Lokasi
28 September 2022	<ul style="list-style-type: none">- Tes bacaan Al-Qur'an siswa untuk mengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa baru SMP Negeri 2 Sangatta Utara- Bimbingan membaca Al-Qur'an berdasarkan kelompok tingkatan kemampuan siswa- Evaluasi dengan meminta siswa membaca Al-Qur'an satu persatu pada surat yang berbeda	Musholla SMP Negeri 2 Sangatta Utara
29 September 2022	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan menulis huruf Al-Qur'an berdasarkan kelompok- Pengenalan tulisan huruf hijaiyah- Pengenalan tulisan tanda baca Al-Qur'an- Pengenalan tulisan huruf hijaiyah bersambung- Evaluasi penulisan al-Qur'an dengan meminta siswa untuk menulis salah satu surat di dalam Al-Qur'an.	Musholla SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Adapun peserta dalam pengabdian adalah siswa baru SMP Negeri 2 Sangatta Utara kelas VII sebanyak dua kelas. Adapun jumlah siswa yang mengikuti bimbingan dari kedua kelas tersebut ada 29 siswa. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak untuk ukuran sekolah negeri, namun pada dasarnya bukan jumlah siswanya yang kurang tetapi karena kedua kelas tersebut lebih banyak para siswa yang beragama non muslim.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an pada siswa baru SMP Negeri 2 Sangatta Utara sangatlah diharapkan dan disambut baik oleh

kepala sekolah maupun para guru mengingat keberadaan pengabdian ini akan sedikit banyak membantu para guru dalam membimbing para siswa berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam bimbingan membaca dan menulis Al-Qur'an diperlukan keterlibatan semua pihak untuk mendukung keterlaksanaan bimbingan tersebut. Berhasil dan tidaknya suatu bimbingan tergantung pada faktor internal maupun faktor eksternal (Meiviro, 2021). Faktor internalnya yaitu lingkungan sekolah, para guru, dan orang tua. Sementara faktor internalnya terletak pada niat dan tekad yang kuat dari diri pribadi para siswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pembuka Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Pada kegiatan awal, hal yang pertama kali dilakukan adalah melakukan komunikasi dengan guru agama Islam di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Tujuannya adalah untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran agama Islam untuk digunakan melakukan pengabdian. Sasarannya adalah siswa baru SMP Negeri 2 Sangatta Utara yaitu kelas VII. Ditetapkanlah bimbingan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan waktu jam istirahat setelah shalat dluha karena di SMP Negeri 2 Sangatta Utara terdapat budaya pembiasaan shalat dluha ketika jam Istirahat. Demikian juga setelah shalat dDzuhur, dapat digunakan waktu untuk melakukan bimbingan baca tulis Al-Qur'an mengingat aktivitas pembiasaan shalat Dzuhur berjama'ah di musholla sekolah telah berjalan lama.

Shalat dluha merupakan salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan karena memiliki banyak keutamaan. Jika merujuk pada penelitian (Fany, 2022) maka akan dijumpai bahwa

keutamaan shalat dluha yaitu dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Tentu pelaksanaan shalat dluha butuh ketekunan, kesabaran, dan niat yang ikhlas guna terlaksananya program pembiasaan tersebut. Di SMP Negeri 2 Sangatta Utara sendiri telah terlaksana pembiasaan shalat dluha di sekolah sehingga pengabdian bisa dilakukan disaat para siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara selesai melaksanakan shalat dluha.

Adapun Problemnnya biasanya adalah karena waktu shalat dluha merupakan waktu untuk para siswa untuk beristirahat sehingga para siswa harus didampingi melalui pembimbingan dan pemberian contoh, sebagaimana diungkapkan (Hastriani, 2018) dalam penelitiannya. Demikian juga di SMP Negeri 2 Sangatta Utara, kendala pelaksanaan tersebut masih ada, namun tidak mempengaruhi pelaksanaan shalat dluha karena pengabdian yang dilaksanakan bentuknya partisipatif yaitu ikut dan terlibat langsung di lapangan. Sehingga keterlibatan langsung pengabdian di dalam kegiatan menjadi motivasi dan daya tarik tersendiri bagi para siswa untuk serius dalam mengikuti kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Setelah melaksanakan shalat dluha, pengabdian diawali dengan mengecek satu persatu bacaan Al-Qur'an para siswa, tujuannya adalah untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa baru SMP Negeri 2 Sangatta Utara sehingga bisa mengelompokkan para siswa sesuai kemampuan bacaan Al-Qur'annya.



Gambar 1:

Pengelompokan Siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Qur'an

Setelah kegiatan pengelompokan selesai sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Qur'an para siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara, maka pengabdian dilanjutkan pada kegiatan inti yaitu kegiatan bimbingan baca tulis al-Qur'an.

Kegiatan Inti Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan pengabdian bimbingan baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan setelah membuat kelompok sesuai dengan tingkatan bacaan para siswa. Dari setiap kelompok akan dibimbing oleh satu pembimbing. Setiap pembimbing akan mengarahkan siswa untuk membaca salah satu surat di dalam Al-Qur'an kemudian akan dikoreksi langsung ketika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Hal yang demikian sebagaimana yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Blitar sebagaimana hasil penelitian (Laily, 2022).

Bimbingan baca tulis Al-Qur'an memang memiliki ragam teknik dan metode dalam pengajarannya. Diantara metode dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain: 1) Metode Al-Barqy, 2) Metode Iqro', 3) Metode Qira'ati, 4) Metode Tartil, dan 5) Yanbu'a (Angranti, 2016) dan masih banyak lagi metode yang dicetuskan para ahli Qur'an dalam mengajarkan Al-Qur'an. Namun dalam proses bimbingan ini pembimbing menggunakan metode *in rasion*, yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an dimana para siswa bergiliran membaca Al-Qur'an di hadapan guru untuk dikoreksi.

Pada pengabdian ini, pembimbing membimbing bacaan Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *in rotation* (secara bergiliran) agar memudahkan para pembimbing untuk mengkoreksi atau membenarkan bacaan para siswa. Dimana para siswa disuruh untuk membaca salah satu surat di dalam Al-Qur'an atau membaca ayat per ayat di dalam Al-Qur'an kemudian para pembimbing akan mengoreksi bacaan siswa ketika terdapat kesalahan.



Gambar 2:
Proses Bimbingan Al-Qur'an di Musholla SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Pada hari berikutnya, dilaksanakan bimbingan penulisan huruf dan ayat Al-Qur'an. Salah satu cara dalam mengajarkan siswa menulis huruf hijaiyah adalah dengan terlebih dahulu menuliskan huruf untuk diikuti (Yacub, 2022). Dengan demikian maka bimbingan penulisan huruf al-Qur'an di SMP Negeri 2 Sangatta Utara dilakukan dengan mula-mula menuliskan huruf hijaiyah terlebih dahulu kemudian para siswa mempraktikkannya di dalam bukunya masing-masing.



Gambar 3:

Proses bimbingan penulisan huruf hijaiyah kepada siswa

Setelah para siswa mampu untuk menuliskan huruf hijaiyah, selanjutnya diperkenalkan tentang penulisan huruf hijaiyah bersambung. Berikut salah satu contoh penulisan huruf hijaiyah bersambung lengkap dengan model penulisan baik ketika huruf tersebut berdiri sendiri, saat berada di awal kata, tengah kata, atau di akhir kata (Permana, 2020). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

The Arabic Alphabet (Writing Letters)

Final	Medial	Initial	Isolated	Final	Medial	Initial	Isolated
ط	ظ	ظ	ظ	ا	ا	ا	ا
ب	ب	ب	ب	ب	ب	ب	ب
ت	ت	ت	ت	ت	ت	ت	ت
ث	ث	ث	ث	ث	ث	ث	ث
ج	ج	ج	ج	ح	ح	ح	ح
خ	خ	خ	خ	د	د	د	د
ذ	ذ	ذ	ذ	ذ	ذ	ذ	ذ
ر	ر	ر	ر	ز	ز	ز	ز
س	س	س	س	س	س	س	س
ش	ش	ش	ش	ص	ص	ص	ص
ض	ض	ض	ض	ض	ض	ض	ض

Arabic letters are 29 with the letter hamza, sometimes is regarded as a separate letter.

tabel huruf hijaiyah sambung - <https://belajaralquran.id>

Gambar 4:
Contoh Penulisan Huruf Hijaiyah bersambung

Dengan melihat tabel huruf hijaiyah diatas maka siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara akan mudah menuliskan kata-kata maupun kalimat dalam bahasa arab (Al-Qur'an) karena dapat melihat bentuk huruf ketika berada di awal kata, di tengah kata, maupun di akhir kata. Pada kesempatan tersebut juga diajarkan tentang huruf-huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung ke depan.

Diantara huruf-huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung ke depan antara lain: huruf اذ ز و. Walaupun demikian namun tetap saja dibutuhkan pengabdian lanjutan mengenai materi bimbingan menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf sehingga dalam proses pembelajaran agama Islam para siswa tidak lagi akan kerepotan dan memakan banyak waktu untuk menulis Al-Qur'an maupun Hadits Nabi Muhammad SAW.



Gambar 5:
Proses bimbingan menyambung huruf hijaiyah

Dengan mengetahui cara menyambung huruf, dan mengetahui beberapa huruf hijaiyah yang tidak bisa disambung ke depan maka diharapkan memudahkan para siswa dalam menulis ayat al-Qur'an maupun hadits dalam proses pembelajaran agama Islam di sekolah.

Kegiatan Penutup Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Pada kegiatan penutup, pengabdian dirangkaikan dengan memberi nasihat kepada para siswa untuk terus belajar untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Disamping itu juga, diberikan motivasi-motivasi supaya para siswa lebih giat lagi dalam mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan *hudan* (petunjuk) dalam kehidupan. Sebagaimana firman Allah di dalam surat Al-Baqarah Ayat 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa

Akhirnya pengabdian ditutup dengan membaca do'a di akhir kegiatan dengan harapan bimbingan baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat menjadi bekal dan penyemangat bagi para siswa untuk terus belajar. Pengabdian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara memberikan dampak yang positif karena setelah adanya pembimbingan para siswa dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para siswa. Kemudian berkaitan dengan penulisan Al-Qur'an pada saat sebelum dilakukan pembimbingan tulisan para siswa masih belum bisa dibaca, namun setelah adanya pembimbingan, ada peningkatan dari para siswa dalam hal menulis Al-Qur'an.

D. KESIMPULAN

Pengabdian yang telah dipaparkan di atas tentang bimbingan baca tulis Al-Qur'an sebagai upaya perbaikan bacaan Al-Qur'an siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan adanya bimbingan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 2 Sangatta Utara dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an para siswa. Selain itu juga terdapat peningkatan dari para siswa dalam hal menulis ayat Al-Qur'an dengan melihat teksnya. Dengan demikian memungkinkan adanya kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran agama Islam di dalam kelas. Adapun Yang menjadi problemnya adalah bahwa intensitas bimbingan yang singkat sehingga belum tuntasnya bimbingan menulis al-Qur'an tanpa melihat teks ayat. Bimbingannya baru dilakukan sebatas pada pengenalan huruf-huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung. Hal tersebut menjadi masukan dan saran bagi guru agama Islam untuk melanjutkan bimbingan menulis Al-Qur'an tanpa melihat. Penulis juga merekomendasikan para peneliti untuk melakukan

pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan bimbingan menulis Al-Qur'an tanpa melihat (*Imlak*).

DAFTAR PUSTAKA

- Angranti, W. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 106–116.
- Fany, K. K. (2022). *Peran Kiaidalam Penguatan Budaya Pesantren Pada Pondok Pesantren Miftahul 'Ulumdi Desatanjunganom Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung: STAIN Raden Intan Lampung.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 15(1), 19–29.
- Hastriani, H. (2018). *Upaya Pendidik Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Sunnah Dhuha Berjamaah di Kelas IV MI DDI Ujung Lare Parepare*. Pare-Pare: IAIN Parepare.
- Herlina, H. (2017). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Iswanto, I., & Mubarok, R. (2022). Fungsi Supervisi Kepala Unit Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terhadap Kinerja Guru Al-Qur'an. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 29–40.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laily, I. (2022). *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tartil Kelas XI di*

- MAN 1 Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Lawson, H. A., Caringi, J. C., Pyles, L., Jurkowski, J. M., & Bozlak, C. T. (2015). *Participatory Action Research*. New York: Oxford University Press.
- Meiviro, M. (2021). *Peranan Matrikulasi Dalam Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Terhadap Siswa-Siswi Man 01 Kota Bengkulu*. Banda Aceh: UIN Fatmawati Sukarno.
- Mubarok, R. (2020). Manajemen Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darus Sakinah Sangatta Utara. *Al-Rabwah*, XIV(2), 173–188.
- Mubarok, R. (2022a). Islamic Based Education Management and Social in Indonesia Educational Institutions. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 9(1), 73–88.
- Mubarok, R. (2022b). Management of Material Component Development in Multicultural Islamic Education Curriculum. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(2), 249–266.
- Mufaizin, Mufaizin. "Nasionalisme dalam Perspektif Alquran dan Hadits." *Al-Insyiroh* 5.1: 40-56.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., ... Supratman, S. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96–99.
- Permana, A. (2020). Tabel Huruf Hijaiyah Sambung. Retrieved from Belajaralquran.id website: <https://belajaralquran.id/tabel-huruf-hijaiyah-sambung/>
- Soedjiwo, N. A. F. (2019). Implementasi mata kuliah par (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2),

9–19.

- Saifuddin, S. (2018). Pesan Damai Al-Qur'an: Upaya Menumbuhkan Kesadaran Multikultural. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 1-17.
- Sutrisno, A., & Mudarris, M. (2021). Thematic Analysis: Human Resource Management in Verses of The Qur'an. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 89-105.
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode PAR (Participatory Action Research) di RA Qurratun A'yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul Aulad*, 5(1), 91–110.
- Wafa, A., Rafiuddin, A., Lukman, L., Jali, J., Imamah, I., & Musyarrofah, M. (2021). Pendampingan Pembinaan Baca Tulis Al-Quran, Ibadah Dan Moral Remaja Desa Daleman Dusun Bates Kedungdung Sampang. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 123–136.
- Yacub, J. (2022). Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 49–59.